

DAMPAK EKONOMI PENDIRIAN RITEL NASIONAL TERHADAP USAHA KECIL DI KECAMATAN TANJUNG REDEB KABUPATEN BERAU

Fitriawati

Universitas Muhammadiyah Berau

ABSTRACT

The research aims to analyze how National Retail has developed in Tanjung Redeb District, Berau Regency and to analyze the positive and negative impacts of retail National support for small businesses in Tanjung Redeb District, Berau Regency.

Based on the results of the data analysis carried out and the discussion that has been presented, it is concluded that the existence of Indomaret and Alfamidi as modern shops in Tanjung Redeb is increasingly shifting the existence of small shop owners who have traditional shops/kiosks selling the same merchandise. The number of consumers continues to decrease, which also has an impact on the income of small shop traders. Injustice is still felt by traders who own small shops. The existence of Indomaret and Alfamidi in Tanjung Redeb The existence of Indomaret and Alfamidi has both negative and positive impacts on society. The negative impact is felt by small shop traders who feel increasingly marginalized because of the existence of Indomaret and Alfamidi with cheap prices and much more complete goods.

Keywords: National Retail, Indomaret, Alfamidi, Shops, Kiosks

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk Untuk Menganalisis Bagaimana Perkembangan Ritel Nasional di Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau serta Untuk Menganalisis Bagaimana Dampak Positif dan Negatif ritel Nasional terhadap usaha kecil di Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa Keberadaan Indomaret dan Alfamidi sebagai toko modern di Tanjung Redeb semakin menggeser keberadaan para pemilik toko-toko kecil yang mempunyai toko/kios tradisional yang menjual barang dagangan yang sama. Jumlah konsumen yang terus berkurang sehingga berdampak pula pada penghasilan para pedagang toko kecil tersebut. Ketidakadilan masih dirasakan oleh para pedagang pemilik toko kecil. Keberadaan Indomaret dan Alfamidi di Tanjung

Redeb Keberadaan Indomaret dan Alfamidi membawa dampak negatif dan positif bagi masyarakat. Dampak negatifnya dirasakan oleh para pedagang toko kecil yang merasa semakin tersisih karena keberadaannya Indomaret dan alfamidi dengan harga murah dan barang barang yang jauh lebih lengkap

Kata Kunci : Ritel Nasional, Indomaret, Alfamidi,,Toko, Kios

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sebagai tempat berbelanja, toko kecil merupakan salah satu tempat usaha kebutuhan barang pokok yang diminati banyak orang, karena jaraknya yang tidak terlalu jauh dari rumah dan sangat menguntungkan bagi para pemilik toko. Hasil yang mencukupi untuk kebutuhan hidup para pemilik membuat kualitas usaha toko kecil banyak diminati orang sebagai salah satu usaha rumahan.

Namun sekarang ini, usaha toko kecil mulai tersingkirkan oleh toko-toko modern yang lebih besar. Keberadaan toko-toko modern membuat toko kecil banyak kehilangan pelanggan-pelanggannya. Keterbatasan yang dimiliki toko kecil, tidak memungkinkan untuk bisa bersaing secara baik dengan toko yang lebih besar. Dengan fasilitas dan kualitas yang diberikan toko- toko modern

membuat konsumen lebih memilih untuk belanja di tempat tersebut.

Di Kabupaten Berau sendiri yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Berau, Kalimantan Timur kini sudah menjamur minimarket modern seperti Alfamidi dan Indomaret. Menjamurnya minimarket modern terjadi karena berbagai hal diantaranya adalah karena penduduk yang semakin meningkat di Kecamatan Tanjung Redeb itu sendiri.

Melihat hal tersebut, eksistensi toko kecil yang berdiri sendiri dan berbasis ekonomi kerakyatan lama-kelamaan akan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan munculnya pasar modern seperti Alfamidi dan Indomaret yang ada di Kecamatan Tanjung Redeb di nilai cukup potensial oleh para pembisnis. Melihat keadaan pertumbuhan toko modern yang di kuasai oleh sebuah perusahaan tertentu jelas menimbulkan efek atau dampak bagi pengusaha-pengusaha lokal di

daerah khususnya Kecamatan Tanjung Redeb. Masyarakat sekarang ini lebih mengutamakan kenyamanan dan pelayanan, tentu sudah mulai bosan dengan toko- toko kecil yang kurang memperhatikan kerapian dan juga kebersihan. Sehingga membuat konsumen lebih memilih retail nasional sebagai tempat yang nyaman untuk berbelanja.

Campur tangan pemerintah sangat berpengaruh untuk masa depan toko-toko kecil. Karena tanpa adanya izin dari pihak pemerintah tidak akan banyak bermunculan toko-toko modern seperti Alfamidi dan Indomaret yang pada kenyataannya sangat berdampak negatif terhadap toko kecil yang ada disekitarnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Perkembangan Ritel Nasional di Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau?

2. Bagaimana Dampak Positif dan Negatif Ritel Nasional terhadap usaha kecil di Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian yang dilakukan adalah seperti berikut :

1. Untuk Menganalisis Bagaimana Perkembangan ritel Nasional di Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau.
2. Untuk Menganalisis Bagaimana Dampak Positif dan Negatif ritel Nasional terhadap usaha kecil di Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau.

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan adalah seperti berikut

1. Bagi Penulis adalah Hasil dari karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memperbanyak informasi mengenai dampak positif dan dampak negatif adanya ritel Nasional terhadap usaha kecil.
2. Bagi kalangan akademis, karya tulis ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan wacana

konseptual bagi pengembangan kajian teori dan kebijakan ekonom. 3. Bagi Masyarakat, dapat memberikan gambaran yang lebih kritis mengenai dampak modernisasi terhadap tradisionalisasi, budaya dan karakteristik Indonesia

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

Teori ekonomi mikro mula-mula dikembangkan oleh ahli-ahli ilmu klasik pada abad ke 18 mikro berasal dari kata Yunani. Micros, artinya kecil. Teori mikro sama dengan tidak berarti bahwa teori harga kecil atau tidak penting. Teori ekonomi mikro sering mendapat perhatian lebih besar daripada teori ekonomi makro. Ekonomi mikro membicarakan tentang unit-unit individu seperti perusahaan dan rumah tangga mengalokasikan pendapatannya untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa yang beranekaragam. Teori ini juga akan mempelajari ekonomi secara khusus maksudnya membahas tentang aktivitas ekonomi dari suatu satuan ekonomi dari keseluruhan seperti

konsumen, pemilik faktor-faktor produksi, tenaga kerja, perusahaan, industri dan lain sebagainya. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi mikro merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku individu dalam membuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan aspek-aspek ekonomi. Individu dimaksud seperti konsumen, pemilik sumber-sumber daya dan perusahaan dalam perekonomian pasar bebas.

Retail adalah suatu penjualan dari sejumlah kecil komoditas kepada konsumen. Retail berasal dari Bahasa Perancis diambil dari kata retailer yang berarti “memotong menjadi kecil-kecil” (Risch,1991:2). Retail merupakan mata rantai yang penting dalam proses distribusi barang dan merupakan mata rantai terakhir dalam suatu proses distribusi. Melalui retail, suatu produk dapat bertemu langsung dengan konsumennya. Perusahaan atau industri retail adalah industri yang menjual produk dan jasa pelayanan yang telah diberi nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan pribadi, keluarga,

kelompok, atau pemakai akhir. Produk yang dijual kebanyakan adalah pemenuhan dari kebutuhan rumah tangga termasuk sembilan bahan pokok.

Menurut Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO), ritel modern atau usaha eceran di Indonesia mulai berkembang pada kisaran tahun 1980 an seiring dengan mulai dikembangkannya perekonomian Indonesia. Hal ini timbul sebagai akibat dari pertumbuhan yang terjadi pada masyarakat kelas menengah, yang menyebabkan timbulnya permintaan terhadap supermarket dan departement store (convenience store) di wilayah perkotaan.

Ritel Modern adalah bisnis yang melibatkan penjualan barang atau jasa kepada konsumen dalam jumlah satuan atau eceran. Konsumen yang membeli produk atau jasa secara eceran ini bertujuan untuk mengonsumsinya atau menggunakannya secara pribadi dan tidak menjualnya kembali. Industri ritel berbeda dari bisnis grosiran. Konsumen ritel modern tidak menjual kembali produk yang telah dibelinya, sementara konsumen bisnis grosir menjual kembali

produk yang telah dibelinya. Hal ini berdampak besar pada harga barang yang ditawarkan di level ritel dan grosir. Masalah mursalah adalah masalah yang masuk dalam pengertian umum yakni (menarik manfaat dan menolak mudharat). Alasannya adalah syariat Islam datang untuk merealisasikan masalah dalam bentuk umum. Nash-nash dan dasar-dasar syariat Islam telah menetapkan kewajiban memelihara kemaslahatan dan memperhatikannya ketika mengatur berbagai aspek kehidupan (Al-Zarqa, 2000:79).

Adapun prinsip-prinsip etika bisnis Islam menurut Muhammad dan Luqman Fauroni dalam bukunya “Visi Al- Qur’an Tentang Etika Bisnis Islam” menjelaskan bahwa aspek dalam ekonomi dan bisnis secara normatif dan sederhana telah dijelaskan di dalam Al- Qur’an, Al- Qur’an telah menawarkan prinsip keadilan dan kesucian pada tiga aspek sekaligus. Ketika aspek tersebut adalah Pertama, melarang pemilikan atau pengelolaan harta yang terlarang haram (dzatiahnya). Kedua, terlarang dalam cara proses memperoleh atau mengelola dan mengembangkannya.

Ketiga, terlarang pada dampak pengelolaan dan pengembangannya jika merugikan pihak lain ada pihak yang menganiaya dan teraniaya), sebagaimana yang dijelaskan dalam buku Etika Bisnis Islam (Muhammad, 2002:10).

KAJIAN EMPIRIS

Ani Nur Fadhilah (2011) melakukan penelitian dengan judul “Dampak Minimarket Terhadap Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Ngaliyan)”. Dalam penelitiannya dia menyimpulkan bahwa: Keberadaan pasar modern (Hypermarket, Supermarket, dan Minimarket) disekitar pasar Ngaliyan memberikan dampak negatif. Terutama para pedagang yang barang dagangannya disediakan juga di pasar modern seperti kebutuhan pokok sehari-hari, makanan ringan, dan roti. Ini juga dikarenakan ruang bersaing pasar tradisional Ngaliyan mulai terbatas dengan adanya beberapa pasar modern yang berdiri di sekitarnya.

Selain itu Pasar tradisional Ngaliyan tidak mampu bersaing harga dengan pasar modern disekitar karena

rantai distribusi produk yang sangat panjang dibandingkan dengan pasar modern sehingga dalam membuat harga sedikit lebih mahal dibandingkan dengan harga pasar modern.

METODOLOGI PENELITIAN

Definisi Operasional

Dampak Ekonomi merupakan pengaruh langsung dari objek analisis terhadap jumlah dan jenis kegiatan ekonomi disuatu wilayah, dalam hal ini Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, yang berfokus pada Indikator Makro Ekonomi dan perkiraan pengaruh proyek pada indikator-indikator tersebut bagi negara dan masyarakat.

Ritel Modern merupakan usaha ritel yang menekankan pengelolaannya secara modern dalam hal ini seluruh Indomaret dan Alfamidi di seluruh Kecamatan Tanjung Redeb.

Unit Analisis, Populasi dan Sampel

Penelitian ini selama kurang lebih dua bulan, yakni sejak dikeluarkannya surat izin penelitian. Waktu selama 2 bulan tersebut dianggap cukup untuk

mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga data-data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga diharapkan data-data yang diperoleh tersebut valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Sedangkan tempat atau lokasi penelitian penulis yang dijadikan sebagai tempat penelitian berlokasi di Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau.

Populasi dalam penelitian ini adalah Jumlah Retail nasional yang ada di Kecamatan Tanjung Redeb, yaitu seluruh Alfamidi dan Indomaret, serta jumlah seluruh usaha kecil yang ada di Kecamatan Tanjung Redeb. Menurut data dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau, pada tanggal 31 Desember 2022 terdapat 4 Ritel Indomaret dan 7 Alfamidi yang tersebar di Kecamatan Tanjung Redeb. Sedangkan untuk Usaha Kecil, terdapat 316 Usaha Kecil.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Usaha kecil yang berada di sekitar Alfamidi dan Indomaret di Kecamatan Tanjung Redeb. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan

Perdagangan Kabupaten Berau, Usaha kecil yang berada dekat dengan Alfamidi dan Indomaret yang ada di Kecamatan Tanjung Redeb adalah berjumlah 81 toko/usaha kecil, sehingga sample dalam penelitian ini adalah 81 usaha kecil. menjadi sampel adalah dikarenakan mewakili seluruh populasi karena jika kurang dari 100 populasi, maka dijadikan sampel penelitian semuanya, oleh karena itu peneliti mengambil 81 sampel yang diambil dari seluruh usaha kecil yang berada di jalan yang sama dengan lokasi usaha ritel modern di Kecamatan Tanjung Redeb.

Jenis dan Sumber Data

Objek penelitian adalah perilaku dan sifat tabiat orang (jika diambil banyak sekali subjeknya, dari sekelompok, masyarakat tertentu, misalnya, maka kita bisa memperoleh gambaran perilaku dan sifat tabiat kelompok masyarakat). Mengenai objek dalam penelitian ini adalah dampak ekonomi pendirian Alfamidi terhadap warug kecil di Kecamatan Tanjung Redeb.

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel- variabel yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Didalam penulisan ini untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Penelitian kepustakaan yaitu sebagai sarana untuk mempelajari dan mengumpulkan teori dari literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Penelitian lapangan, dalam penelitian ini penulis mengadakan 3 (tiga) cara:
 - Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan langsung terhadap objek penelitian.
 - Wawancara yaitu penulisan melakukan komunikasi langsung dengan responden dalam mendapatkan keterangan dalam penelitian ini.

- Angket yaitu di perlukan dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun kepada responden.

Alat Analisis

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, maka untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini secara rinci yaitu Dampak Ekonomi Pendirian Ritel Modern Terhadap Usaha kecil di Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau. Dalam penyajian hasil penelitian ini penulis menguraikannya secara langsung dan tidak langsung.

Perkembangan Ritel Modern di Tanjung Redeb Berdasarkan analisis hasil wawancara dengan 9 subjek toko kecil yang dipaparkan pada sub bab hasil penelitian diketahui bahwa,

kehadiran toko modern seperti Alfamidi dan Indomaret dengan konsep tempat belanja yang nyaman, jarak yang relatif dekat dan suasana belanja yang lebih bersih, menyebabkan masyarakat cenderung meninggalkan toko-toko kecil. Kondisi ini diperparah dengan tidak adanya kebijakan yang tegas dari pemerintah, membuat keberadaan toko-toko kecil sebagai pusat perekonomian masyarakat tersebut makin terpinggirkan. Pasar modern tidak banyak berbeda dari pasar tradisional, namun didalam pasar modern penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang, berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga.

Dilihat dari gambaran profil toko-toko kecil dan tanggapan masyarakat yang ada di sekitar Indomaret dan Alfamidi yang ada di Tanjung Redeb yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dilihat bahwa ada tanggapan yang negatif dan ada juga tanggapan yang positif dari masyarakat tentang

keberadaan Indomaret dan Alfamidi. Para pedagang pemilik toko-toko kecil ini hanya bisa pasrah akan keadaan yang ada. Hal ini bukan berarti membuat mereka diam dan jalan ditempat saja, tetapi mereka juga berusaha memperbaiki kualitas usaha mereka walaupun banyak dijumpai toko milik pedagang kecil yang terlihat lesu bahkan sampai ada yang gulung tikar.

Jadi, apabila fenomena ini terus diacuhkan dan didiamkan begitu saja, tentu pengaruh langsung maupun efek turunannya akan terasa sangat signifikan dan berpengaruh bagi seluruh lapisan masyarakat pemilik toko kecil pada umumnya. Menjamurnya Indomaret dan Alfamidi Tanjung Redeb telah mencederai toko-toko kecil di sekitarnya. Pendapatan masyarakat di sekitar Indomaret dan Alfamidi, secara langsung atau tidak langsung akan turun drastis dan mengakibatkan kerugian bagi pemilik toko-toko kecil yang ada di sekitar Indomaret dan Alfamidi. Dengan berdirinya Indomaret dan Alfamidi yang berdekatan dengan toko-toko kecil membuat para pemilik toko kecil merasa dirugikan karena omset

penjualan menurun yang di karenakan para konsumen berkurang.

Praktik pendirian toko modern seperti Indomaret dan Alfamidi yang berdekatan dengan toko-toko kecil ini menimbulkan kemadharatan bagi salah satu pihak yaitu toko-toko kecil yang ada di dekat Indomaret dan Alfamidi. Karena baik secara langsung maupun tidak langsung pendirian Indomaret dan Alfamidi akan mengurangi pendapatan atau omset dari para pemilik toko-toko kecil yang berdekatan dengan Indomaret dan Alfamidi sehingga para pemilik toko kecil harus menanggung beban dari pada pendirian toko modern seperti Indomaret dan Alfamidi tersebut. Berhubungan dengan salah satu ada pihak yang dirugikan, maka kemaslahatan tidak akan terwujud. Padahal kita tahu tujuan ekonomi syariah adalah untuk menciptakan kemaslahatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Keberadaan Indomaret dan Alfamidi sebagai toko modern di Tanjung Redeb semakin menggeser

keberadaan para pemilik toko-toko kecil yang mempunyai toko/kios tradisional yang menjual barang dagangan yang sama.

Jumlah konsumen yang terus berkurang sehingga berdampak pula pada penghasilan para pedagang toko kecil tersebut. Ketidakadilan masih dirasakan oleh para pedagang pemilik toko kecil. Keberadaan Indomaret dan Alfamidi di Tanjung Redeb. Keberadaan Indomaret dan Alfamidi membawa dampak negatif dan positif bagi masyarakat. Dampak negatifnya dirasakan oleh para pedagang toko kecil yang merasa semakin tersisih karena keberadaannya Indomaret dan alfamidi dengan harga murah dan barang barang yang jauh lebih lengkap, serta promosi yang sedangkan dampak positifnya adalah adanya toko modern seperti Indomaret dan Alfamidi ini memudahkan masyarakat dalam berbelanja karena tempat yang tidak terlalu jauh dari rumahan, harga yang terjangkau dan juga barang yang tersedia lebih lengkap.

Dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat karena

dengan adanya Indomaret dan Alfamidi maka akan terbuka juga lowongan pekerjaan bagi anak-anak muda khususnya.

Saran

Pemerintah sebaiknya mengatur lebih cermat lagi tentang tatanan otonomi daerah yang mengatur tentang izin usaha pendirian toko modern seperti Indomaret dan Alfamidi agar keberadaannya tidak mengganggu usaha para pedagang toko kecil. Pemerintah seharusnya bisa melindungi hak-hak para rakyat kecil agar tidak diperlakukan semena-mena oleh para pemilik modal dan pengusaha besar. Bagi para pedagang pemilik toko kecil janganlah berkecil hati dengan adanya toko modern seperti Indomaret dan Alfamidi ini. Keberadaan toko modern ini harus dijadikan sebagai pemacu semangat dalam melakukan strategi-strategi bersaing dan sebagai upaya dalam mempertahankan keberadaan usahanya.

Saran agar Ritel Nasional di Berau adalah sebagai akses pasar bagi pelaku UMKM. Ritel Nasional di harap menjalin kerjasama dengan

pelaku UMKM untuk dapat memasarkan produk-produknya. Dengan adanya kemitraan tersebut dapat meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM sekaligus melakukan pembinaan terhadap branding, packaging, manajemen pemasaran, dan manajemen logistik, sehingga produk-produk UMKM bisa dikenal masyarakat dan mampu bersaing. Kolaborasi yang telah terjalin antara pelaku UMKM dan ritel diharapkan juga dapat menciptakan lapangan usaha baru dan menyerap tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Dahlan. et al. Ensiklopedi Hukum Islam. Jilid 3. PT Ichtiar Baru Van Hoeve. Jakarta. 2012
- Abdul Muin Salim, Fiqh Siyasa Konsep Kekuasaan Politik Dalam Al- Qur'an, PT Raja Grafindo Persada, cetakan ke 3 Jakarta: 2010
- Afzalur Rahman, Doktrin Ekonomi Islam, jilid III, Terj. Soeroyo, Nastangin, PT Dana Bhakti Wakaf, Yogyakarta: 2014.
- Ahmad Reza Sapitri, Dampak Retail Nasional Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional Ciputat Tangerang Selatan,

- Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.
- Ahmad Mustafa Al-Zarqa, Hukum Islam dan Perubahan Sosial, (Studi Komparatif delapan mazhab fiqih), diterjemahkan oleh Ad. Dedi Rohayana, Cet. III: Jakarta: Rineka Ciprta 2015.
- Andi Pastowo, Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Kualitatif, Edisi 3 Yogyakarta: Diva Press, 2014
- Ani Nur Fadhilah, Dampak Minimarket Terhadap Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Ngaliyan), Skripsi IAIN Walisongo JAKARTA, 2011.
- Dathiessa Claudia Horax, Kajian Sosiologi Hukum Terhadap Keberadaan Waralaba Minimarket Di Kota Makassar”, Skripsi Universitas Hasanudin makassar, (2013).
- Fazlur Rahman, Tema Pokok Al-Qur’an, Terj. Anas Mahyuddin, Pustaka, Bandung, Cetakan III: 2013.
- Indriani Ira. (2022). Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Pedesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di UPK Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau. ECOBUILD: Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal.
- Jubaidah, Winda, Merlin, D. Analisis Kontribusi, Efisiensi dan Efektivitas Jasa Transportasi dan Pergudangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto(PDRB) di Kabupaten Berau. *ECO-BUILD; Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, 5 (2), 18-27.
- M. Amrin Tatang, Menyusun Rencana Penelitian, Jakarta : Rajawali Pers, Cet. 5. 2013
- Puspitasari, Lisa. 2021. Pengaruh Belanja Daerah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Adhk (Atas Dasar Harga Konstan) Di Kabupaten Berau. *Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*. 5 (1),16.
- S.Praja Juhaya, Filsafat Hukum Islam, Pusat Penerbitan Universitas LPPM UNISBA, Cet. 4 ,Bandung: 2014.
- Sadono Sukirno, Mikro Ekonomi teori pengantar, (Jakarta: PT Rajagravindo Persada. 2011).
- Susanti, Endah. (2005). Pengaruh Penanaman Modal Asing Dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Berau 2005-2019. Kalimantan Timur